

## **Menggali Potensi Lokal melalui Pengembangan UMKM dan Peluang Desa Wisata dalam Pemulihan Covid-19 di Kampung Semanggi, Surabaya**

Yuli Ermawati

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra  
yuliermawati@uwp.ac.id

Aminatuzzuhro

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra  
aminatuzzuhro@uwp.ac.id

Sandi M Maulana

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Wijaya Putra  
sandimaulana@uwp.ac.id

### **ABSTRACT**

*Desa Kendung in Surabaya is known as the Kampung Semanggi, because it has a large clover land and a large number of clover traders. Kampung Semanggi has a dream to become a Semanggi Culinary and Educational Tourism Village in the city of Surabaya. The problems experienced by the residents of Kampung Semanggi in general are the lack of ability to utilize local potential, both facilities and synergies with city government programs, lack of marketing for processed clover products, and lack of independent population data processing.*

*In community service carried out by lecturers and students through the Wijaya Putra University Student Community Service Program activities, the team offers solutions by maximizing the local potential of Kampung Semanggi. As a result of the activity, the team has provided Inspiring Clover Cultivation activities, Innovation Training for clover processed products, as well as providing several facilities as a nursery for village tourism potential opportunities by helping facilitate the culinary stands of clover traders which will later be used as the Semanggi Culinary Center and the Kampoeng Semanggi Photo Spot area. For population data problems, the team helped collect and input data through Family Cards for residents and provided socialization of population data processing to 8 RT heads and RW 03 administrators.*

**Keywords:** *Local Potential, Tourism Village, MSME Development*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pegerakan

yang kurang stabil. Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Langkah-langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam survei awal, lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan (Thaha, 2020). Tentunya proses pemulihan ekonomi akan membutuhkan waktu yang lebih panjang, setidaknya sampai akhir 2021. Menurut analisis Widyar, pandemi tidak akan bertahan bertahun-tahun di Indonesia. Melalui peran aktif seluruh warga negara, penurunan jumlah kasus Covid-19, seharusnya dapat lebih cepat dari perkiraan tersebut. Namun, hal ini tetap dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil pemerintah dalam upaya menekan penyebarannya (Mulyana, 2020)

Melihat kontraksi pada tahun 2020 Pemerintah mengeluarkan strategi kebijakan guna memulihkan perekonomian Indonesia. Pemerintah optimis melaksanakan kebijakan dengan konsisten dan membangun kerja sama dengan seluruh komponen bangsa. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Pusat namun harus didukung penuh oleh Pemerintah Daerah sebagai peran utama pada pergerakan pemulihan ekonomi Indonesia saat ini. Pemerintah Daerah berperan strategis dalam mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi serta memahami struktur ekonomi daerah, demografi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya saat Pandemi terjadi. Pemerintah Daerah mempunyai tolak ukur utama guna mendorong pemulihan perekonomian yaitu kebijakan yang telah dirancang dalam APBD. Tidak hanya pada Pemerintah Daerah saja, peran masyarakat dan pelaku usaha juga turut mempengaruhi percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi.

Proses mengembalikan kondisi ekonomi negara yang terdampak akibat dari bencana pandemi Covid-19 di Indonesia dapat dilakukan melalui pengembangan UMKM. Berbagai upaya dan strategi nyata dilakukan beberapa pihak dalam mengembangkan UMKM. Melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) perusahaan baik BUMN maupun non BUMN di Indonesia memberikan pembinaan dalam meningkatkan kapabilitas pengembangan produk dan pemasaran (Sinaga, 2017). Selain itu peran Perguruan Tinggi juga diperlukan sebagai Knowledge Transfer untuk memfasilitasi perkembangan UMKM. Semua upaya tersebut terus digencarkan dalam pemulihan pandemi covid-19. Diharapkan dengan sinerginya semua elemen baik dari pemerintah, perusahaan, pelaku umkm, perguruan tinggi maupun masyarakat secara umum dapat mempercepat pemulihan kondisi ekonomi di Indonesia.

Gerakan kewirausahaan telah mulai mengambil perhatian global dan nasional dalam upaya mengatasi kemiskinan dan pengangguran, sekaligus membangun kesejahteraan. Salah satu gerakan kewirausahaan adalah melalui pengembangan Destinasi Wisata. Peran destinasi wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah terutama penduduk setempat sangatlah besar. Banyak peluang usaha yang muncul dengan munculnya tujuan Destinasi Wisata. Saat ini upaya pengembangan UMKM diterjemahkan dalam kebijakan pemerintah melalui 3 (tiga) program prioritas Kementerian Koperasi dan UMKM yaitu program pengembangan koperasi dan UKM, akses pembiayaan bagi koperasi dan UMKM, dan pemberdayaan UMKM melalui gerakan kewirausahaan nasional (Rahayu, 2017)

Desa Kendung terkenal dengan sebutan “Kampung Semanggi” dikarenakan mayoritas Desa Kendung memiliki lahan semanggi yang cukup luas dan jumlah pedagang semanggi baik mentah maupun olahan semanggi yang banyak. Dengan berlimpahnya

tanaman Semanggi di daerah ini, tidak sedikit warga yang menuangkan ide-ide kreatifnya untuk menciptakan produk olahan dari daun Semanggi. Jumlah warga yang berkecimpung pada tanaman semanggi berjumlah kurang lebih 350 orang mulai dari petani semanggi, pengepul daun semanggi, sampai pedagang pecel semanggi dan olahan semanggi lainnya. Kampung Semanggi merupakan salah satu kampung yang memiliki kerjasama dengan PT.ASTRA Internasional dan Universitas Wijaya Putra dalam hal pengembangannya. Kampung Semanggi memiliki cita-cita untuk menjadi Kampung Wisata Edukasi dan Kuliner Semanggi di Kota Surabaya

Permasalahan yang dialami oleh warga Kampung Semanggi secara umum adalah kurangnya kemampuan memanfaatkan potensi lokal baik fasilitas maupun sinergi dengan program pemerintah kota, kurangnya pemasaran untuk produk olahan semanggi, kurangnya pengolahan data kependudukan secara mandiri. Solusi yang ditawarkan dan menjadi tujuan oleh dosen dan mahasiswa melalui program KKN Mahasiswa Universitas Wijaya Putra Kelompok K1-03 adalah memaksimalkan potensi lokal yang dimiliki Kampung Semanggi seperti Paguyuban Petani Semanggi yang kurang aktif, menggencarkan pemasaran untuk produk kampung semanggi termasuk memberikan inspirasi untuk inovasi produk olahan semanggi, dan membantu pelaksanaan Bank Data untuk manajemen data kependudukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Kampung Semanggi**

Kampung Semanggi adalah salah satu kampung yang berada di Desa Kendung, Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Kampung Semanggi atau Desa Kendung terdiri dari 1 RW dan 8 RT. Penamaan Kampung Semanggi bukan tanpa alasan. Sebab hampir seluruh warganya bertani Semanggi. Saat akan memasuki Kampung Semanggi, pengunjung akan menemukan gapura cukup besar. Gapura tersebut tertulis Kampong Semanggi. Di samping gapura, terdapat petunjuk arah dengan tulisan yang sama, yaitu Kampong Semanggi Benowo. Di sepanjang jalan kampung itu, ada pemandangan Semanggi. Dengan berlimpahnya tanaman Semanggi di daerah ini, tidak sedikit warga yang menuangkan ide-ide kreatifnya untuk menciptakan produk olahan dari daun Semanggi. Jumlah warga yang berkecimpung pada tanaman semanggi berjumlah kurang lebih 350 orang mulai dari petani semanggi, pengepul daun semanggi, sampai pedagang pecel semanggi dan olahan semanggi lainnya. Kampung Semanggi juga merupakan salah satu kampung yang memiliki kerjasama dengan PT.ASTRA Internasional dan Universitas Wijaya Putra dalam hal pengembangannya. Kampung Semanggi memiliki cita-cita untuk menjadi Kampung Wisata Edukasi dan Kuliner Semanggi di Kota Surabaya.

### **Pemanfaatan Potensi Lokal**

Permasalahan yang pertama adalah kurangnya kemampuan memanfaatkan potensi lokal baik fasilitas maupun sinergi dengan program pemerintah kota, seperti memiliki Paguyuban Petani Semanggi namun tidak aktif. Metode yang diaplikasikan adalah dengan yang pertama melakukan kegiatan Penyegaran Paguyuban Petani Semanggi dengan Inspiring Budidaya Tanaman Semanggi, yang kedua adalah pelatihan inovasi olahan semanggi . Pemerintah daerah memberikan fasilitas dan pelatihan untuk para petani semanggi, namun karena paguyuban ini tidak aktif, maka penyampaian informasi dan pelaksanaannya tidak sesuai dengan tujuan. Untuk keperluan alat, pupuk, dan obat pembasmi hama juga kerap menjadi masalah pada para petani semanggi ini. Melalui kegiatan Inspiring Budidaya Tanaman Semanggi ini, tim pengabdian masyarakat dosen

dan mahasiswa KKN Mahasiswa UWP melalui paguyuban diberikan inspirasi metode budidaya semanggi dengan metode hidroponik dan demplot, dan memanfaatkan adanya paguyuban sebagai wadah atau fasilitas mereka untuk saling berbagi baik ilmu pengetahuan, alat, maupun keperluan untuk pertanian terutama di bidang persemanggian. Melalui paguyuban ini, mereka bisa saling berdiskusi untuk pengembangan ilmu budidaya semanggi, dan melakukan kerjasama dalam hal pemanfaatan fasilitas pertanian bersama.

Selain melalui inspirasi metode budidaya semanggi, tim juga memberikan pelatihan inovasi olahan semanggi, salah satunya adalah produk kekinian yang sedang digemari masyarakat terutama generasi milenial, yaitu boba semanggi. Boba semanggi merupakan topping makanan maupun minuman yang berasal dari tepung tapioka, namun kini bisa dikemas secara sehat melalui semanggi. Komposisi antara bubuk jeli, tepung tapioka dan daun semanggi yang pas dapat memberikan cita rasa dan manfaat tersendiri dari inovasi boba. Kini boba semanggi menjadi salah satu produk inovasi olahan semanggi yang hanya ada di Kampung Semanggi.

### **Pemasaran Produk Kampung Semanggi**

Permasalahan kedua yang dialami pada Kampung semanggi adalah kurangnya pemasaran untuk produk olahan semanggi. Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggenjarkan pemasaran untuk produk kampung semanggi, salah satunya dengan memberikan fasilitas untuk stand kuliner pedagang semanggi dan membantu percepatan pemasaran secara online. Untuk pemasaran online produk olahan semanggi dari beberapa pelaku UMKM di Kampung Semanggi sudah dipasarkan secara online melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, bahkan sudah ada yang melalui Grabfood. Tim berusaha untuk memperkenalkan produk olahan semanggi ke beberapa toko oleh-oleh dan supermarket dengan cara konsinyasi. Selain itu tim juga memberikan gambaran untuk mencoba mendaftarkan produk pada PIRT maupun legalitas usaha lainnya. Selain itu kini Kampung Semanggi sudah memiliki media sosial sendiri seperti Facebook dan Website yang dikelola oleh Karang Taruna setempat. Untuk memanfaatkan potensi di area lokasi Kampung Semanggi, tim juga memberikan gambaran untuk stand kuliner pedagang semanggi dan foto spot sebagai cikal bakal kawasan wisata yang akan diwujudkan oleh kampung semanggi. Dengan begitu warga akan memiliki antusiasme dan semangat untuk mewujudkan cita-cita kampung semanggi sebagai wisata edukasi dan kuliner semanggi.

### **Pengolahan Data Kependudukan**

Masalah ketiga adalah kurangnya pengolahan data kependudukan secara mandiri. Kegiatan yang dilakukan tim sebagai solusi masalah tersebut adalah dengan membantu pelaksanaan Bank Data untuk manajemen data kependudukan. Adapun tahap yang dilakukan adalah dengan melakukan identifikasi dan pengumpulan data melalui KK warga, input data pada MS.Excel, dan melakukan sosialisasi bank data kepada 8 ketua RT dan RW di Kampung Semanggi. Untuk kegiatan ini tim juga mengikutsertakan warga untuk berpartisipasi baik dalam hal pengumpulan data, pengecekan data, sampai pada sosialisasi Bank Data. Dengan adanya bank data ini, maka pengurus RW maupun RT dapat memanfaatkannya untuk keperluan administrasi maupun analisa potensi desa untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

## PENUTUP

Tujuan umum dari program pengabdian ini adalah sebagai sarana pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi melalui dosen dan mahasiswa sebagai implementasi tanggungjawab sosial sebagai civitas akademika maupun masyarakat. Tujuan khususnya yaitu menjawab permasalahan utama yang dialami mitra, dan berusaha membantu mewujudkan cita-cita dari mitra (Kampung Semanggi) menjadi kampung wisata edukasi dan kuliner semanggi. Walaupun cita-cita tersebut belum terwujud secara keseluruhan, namun dengan adanya kegiatan pengabdian ini mampu membakar semangat warga untuk berjuang mewujudkan cita-cita mereka. Hasil dari kegiatan ini akan menjadi bibit perjuangan yang perlu dilanjutkan oleh elemen-elemen penting masyarakat seperti akademisi, pelaku bisnis dan umkm, serta pemerintah setempat untuk membantu perjuangan Kampung Semanggi bangkit melewati pandemi covid'19.

## LAMPIRAN



Gambar Kegiatan Inspiring Budidaya Tanaman Semanggi



Gambar pelatihan pembuatan boba semanggi pada paguyuban petani semanggi dan warga kampung semanggi



Gambar pembuatan fasilitas stand kuliner dan foto spot Kampong Semanggi



Gambar pengolahan dan sosialisasi Bank Data

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153
- Mubyarto. (1997). *Ekonomi Rakyat Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media
- Mulyana, Y. 2020. Peranan Ekonomi Pembangunan Pasca COVID 19. *PRISMAKOM*, 17(1), 37–45.
- Rahayu. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Meningkatkan Citra Kota Malang sebagai Destinasi Wisata Kuliner. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38(2),105- 111
- Thaha, A. F. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147–153